

Tujuan pembelajaran

Menganalisis dampak aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran air terhadap keseimbangan ekosistem

Perhatikan gambar dan artikel berikut ini untuk menjawab soal no 1 - 3



Teluk Palu di yang berada di, Kota Palu, Sulawesi Tengah tercemar mikroplastik akibat sampah yang hanya dibuang sembarangan. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian dari Tim Ekspedisi Sungai Nusantara (ESN) berkolaborasi dengan Komunitas Seangle dan Perkumpulan Telapak Sulawesi Tengah. Di Teluk Palu, mereka menemukan berbagai banyak sampah plastik dan airnya sudah benar-benar sudah terkontaminasi dengan mikroplastik.

Prigi Arisandi, peneliti tim ESN mengungkapkan, kegiatan penelitian yang mereka lakukan menemukan bahwa perairan Teluk Palu telah tercemar Mikroplastik. Jenis mikroplastik yang paling banyak ditemukan adalah jenis fiber sebesar 72% dari total mikroplastik yang ditemukan. Mikroplastik adalah serpihan plastik berukuran kurang dari 5 mm yang berasal dari hasil pemecahan dari sampah plastik seperti tas kresek, Styrofoam, botol plastik, sedotan, alat penangkap ikan, popok dan sampah plastik lainnya.

"Mikroplastik yang kita temukan itu berasal dari pemecahan dari sampah plastik seperti tas kresek, Styrofoam, botol plastik, sedotan, alat penangkap ikan, popok dan sampah plastik lainnya yang dibuang di perairan Teluk Palu, karena paparan sinar matahari dan pengaruh fisik pasang surut maka sampah plastik ini akan rapuh dan terpecah menjadi remah-remah kecil," jelas Prigi

sumber: *benua.id*

1. Analisislah penyebab utama pencemaran pada sungai tersebut!

2. Bagaimana keterkaitan antara aktivitas manusia terhadap kondisi Sungai tersebut

3. Analisislah dampak pencemaran ini terhadap lingkungan serta dampaknya bagi kesehatan masyarakat